

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan didapatkan suatu kesimpulan bahwa dalam proses konstruksi proyek pembangunan gudang PT. Indomarco Adi Prima terdapat sebanyak 188 kejadian, 48 kegiatan, dan 14 pekerjaan. Beberapa jenis potensi kecelakaan kerja dalam proses konstruksi antara lain pekerja menghirup polusi debu pembersihan lahan proyek, terluka akibat pembongkaran lahan, terluka akibat alat kerja manual, tertimpa alat saat proses persiapan, menghirup debu material persiapan, terjatuh kedalam galian drainase, tertimpa material galian drainase, tertimbun longsor tanah galian drainase, tertimpa alat kerja, tertimpa alat berat, tertabrak truck pengangkut material galian, terjepit besi saat penulangan, tertimpa mesin *concrete mixer* kecil, kecelakaan akibat pengoperasian alat berat yang tidak benar, kecelakaan *mobil dump* truck terguling, pekerja terluka akibat penggunaan alat pemadat yang tidak benar, terluka saat pemindahan alat tiang pancang, tertimpa tiang pancang yang roboh saat pemancangan, kecelakaan alat berat *drop hammer* roboh, suara kebisingan yang melebihi ambang batas pendengaran, kecelakaan kerja ketika pengelasan penyambungan tiang pancang, tertimpa batu pada saat pembuatan lantai kerja, kulit tergores material pembuatan lantai kerja, tertimpa batako bekisting, tertimpa material bekisting, tertimpa besi tulangan, terjepit besi ketika pabrikasi, kaki terperosok diantara lubang tulangan, tangan terluk akibat terkena kawat pengikat tulangan, kecelakaan akibat *truck concrete mixer* terguling, tertabrak *truck concrete mixer*, terluka saat penulangan beton, terkena *vibrator* saat pengecoran, radiasi pada kulit akibat pencampuran bahan kimia pada beton, tertabrak *excavator* kecil, terkena mesin trowel, terkena radiasi sinar *ultraviolet*, tersengat listrik, menghirup gas asap las, tabung kompresor meledak, mata terkena debu pengecatan, terjatuh dari ketinggian, tertimpa baja, tertimpa crane, tangan terjepit pengunci baut baja, terbentuk kolom dan balok baja, terjatuh dari *scaffolding*, tertimpa dinding runtuh, tertimpa dinding seng, tertimpa atap seng, dan kepala terbentur baja. Total keseluruhan dari jumlah tingkat risiko kecelakaan kerja pada proyek PT. Indomarco

Adi Prima ialah 5,997 yang masuk dalam kategori “Risiko Sedang”, dengan skala risiko bahaya terkecil pada pekerjaan persiapan dengan nilai 4,18 dan skala risiko bahaya terbesar pada pekerjaan pondasi dengan nilai 7,56.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Dilaksanakannya penelitian ulang mengenai risiko kecelakaan kerja pada proyek ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat,
2. Perlunya sosialisasi tentang bahaya kecelakaan kerja untuk meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan proyek.
3. Perlunya pengawasan yang rutin pada saat proses pembangunan proyek untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Perlunya menyediakan alat perlindungan diri yang lengkap untuk para pekerja proyek untuk menghindari potensi terjadinya kecelakaan kerja.
5. Pengadaan obat-obatan untuk keadaan darurat.
6. Perlunya perawatan pada gedung secara berkala.
7. Kepada mahasiswa yang ingin mempelajari judul ini, diharapkan untuk mencari data-data yang lebih lengkap dan buku-buku atau sumber referensi yang lebih banyak membahas risiko kecelakaan kerja.